

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis bahan ajar yang ada di sekolah adalah bahan ajar yang akan diintegrasikan model POGIL dengan menambahkan aspek – aspek model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dan beberapa perbaikan yang sesuai dengan hasil analisis.
2. Tingkat kelayakan bahan ajar terintegrasi POGIL yang dikembangkan berdasarkan angket BSNP dan telah divalidasi oleh 3 dosen ahli serta 3 guru kimia dengan rata – rata 3,65 dengan kategori valid tanpa perlu direvisi serta layak digunakan dalam pembelajaran kimia kelas X semester genap.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar terintegrasi POGIL lebih tinggi daripada hasil belajar menggunakan buku yang ada di sekolah dengan rata – rata 80,5 dengan nilai $t_{hitung} 2,046 > t_{tabel} 2,001 /$
4. Motivasi belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar terintegrasi POGIL lebih tinggi daripada motivasi belajar menggunakan buku yang ada di sekolah dengan rata – rata 80, dengan nilai $t_{hitung} 2,709 > t_{tabel} 2,001$.
5. Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, dengan r hitung lebih besar dari r table ($0,526 > 0,361$)
6. Siswa memberikan respon sangat baik terhadap penggunaan bahan ajar terintegrasi POGIL yang dikembangkan dengan rata – rata 89,73 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan:

1. Bahan ajar kimia terintegrasi POGIL hasil pengembangan ini dapat menjadi rekomendasi untuk digunakan dalam proses belajar mengajar kimia di sekolah lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bahan ajar kimia terintegrasi model POGIL disarankan untuk mengalokasikan waktu dengan baik seperti memberikan waktu maksimum untuk tiap kelompok berdiskusi dan

3. sarana prasarana yang memadai seperti infokus yang tidak rusak sehingga siswa tidak perlu membuka hp mereka ketika diberikan video pembelajaran.

